

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN
PEMINJAMAN ANGGOTA KOPERASI DI KOPERASI SIMPAN PINJAM
MAKMUR MANDIRI SAMARINDA**

1. Amiruddin, S.E, M.M.

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri
Samarinda Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan,
Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
Email: fawwazamir442@gmail.com

2. Drs. Khairil Akbar, M.Si.

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri
Samarinda Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan,
Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
Email: hairil_a60@yahoo.com

3. M.Irfandi

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri
Samarinda Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan,
Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
muhammadirfandi311@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives are a financial institution that can provide business capital to people who need fast funds to develop their businesses by distributing loans to their members. Decision making in making a loan can be influenced by several factors, namely loan granting procedures, interest rates, service quality and several other factors. This research aims to determine the influence of loan granting procedures, interest rates and service quality on decisions made in making loans at the "Mandiri Makmur" Savings and Loans Cooperative. The research method used is quantitative research. The data used is primary data. The population is all members of the "Makmur Mandiri" Savings and Loans Cooperative, totaling 178 members. With a research sample of 130 members. Data was collected using a questionnaire method and analyzed using multiple linear regression analysis. The partial and simultaneous research results show that Loan Providing Procedures (X1), Interest Rates (X2) and Service Quality (X3) influence lending decisions (Y). It is hoped that the "Makmur Mandiri" Savings and Loans Cooperative can increase mutual loans by providing low interest rates, easy loan procedures and satisfactory service quality so that customers continue to use its services for business capital.

Keywords: *Loan Provision Procedures, Interest Rates, Service Quality, Lending Decisions*

PENDAHULUAN

Saat ini, negara kita sedang melakukan pembangunan nasional yang komprehensif di berbagai sektor. Dalam upaya mencapai kemajuan ekonomi, pemerintah sedang berusaha menangani tantangan yang muncul akibat perkembangan ekonomi. Ketidakseimbangan ekonomi yang dialami masyarakat menjadi fokus utama pemerintah dalam penyelesaiannya. Dengan meratakan pembangunan, terutama di bidang ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pembangunan nasional adalah menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sementara itu, tujuan utama dari pembangunan yang merupakan arah besar bagi negara adalah mempercepat perkembangan di pedesaan guna memberdayakan masyarakat, terutama para petani, melalui penyediaan infrastruktur untuk memajukan sistem agribisnis, industri kecil, kerajinan tradisional, pengembangan lembaga teknologi, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam. Dalam konteks aktivitas ekonomi, permodalan menjadi elemen penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Ada dua jenis modal yang berasal dari sumber internal atau dari pihak luar (melalui pinjaman). Di kawasan pedesaan, terutama di kalangan yang memiliki kondisi ekonomi yang rendah, persoalan modal menjadi kendala utama dalam menggerakkan kemajuan ekonomi. Secara umum, mereka sering kali tidak memiliki akses terhadap kredit dari lembaga keuangan, yang mana sangat diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Koperasi turut berperan dalam menangani masalah tersebut dengan menyediakan layanan kredit kepada masyarakat.

Pembangunan koperasi harus menjadi bagian integral dari paket pembangunan demokrasi bidang ekonomi dan dalam usaha besar bangsa kita dalam usaha-usaha penanggulangan kemiskinan. Koperasi sebagai badan usaha yang mengembangkan potensi masyarakat merupakan bentuk konkret dari sistem ekonomi rakyat. Jika dulu pemerintah menciptakan sistem perbankan, lembaga ekspor, insentif investasi dan kebijakan potensi pada sektor industri besar, maka semangat serupa itu seharusnya juga dilakukan untuk merekonstruksi pembangunan koperasi (Lubis Zulkarnain, 2008). Peran koperasi sebagai pilar utama dalam perekonomian Indonesia memiliki signifikansi besar dalam membangun kesejahteraan ekonomi masyarakat. Prinsip-prinsip yang menjadi landasan koperasi sejalan dengan cita-cita ekonomi nasional. Harapannya, koperasi dapat memberikan kontribusi yang kuat untuk mendukung perekonomian nasional yang bertujuan mencapai kesejahteraan masyarakat melalui demokrasi ekonomi. Sebagai manifestasi dari kedaulatan rakyat yang menjadi landasan ekonomi dan demokrasi, koperasi perlu terus berupaya menjadi entitas usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, koperasi dapat menjadi organisasi ekonomi yang stabil, demokratis, otonom, partisipatif, dan memiliki orientasi sosial.

Fenomena yang sering terjadi pada koperasi Makmur Mandiri adalah Mereka yang kesulitan untuk memperoleh asset dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi jaminan dan persyaratan. Kondisi ini memberikan peluang bagi pelepas modal untuk memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya masyarakat terjerat oleh pelepas modal atau lintah darat, maka koperasi mengupayakan kredit dengan syarat yang mudah dan dengan bunga yang rendah pada anggota khususnya dan pada masyarakat pada umumnya.

Namun Menurut Fadila (2018:4) koperasi sendiri sekarang mengalami banyak hambatan yang membuat koperasi lambat dalam berkembang, hambatan tersebut berasal baik dari fasilitas koperasi, anggota, masyarakat, lingkungan maupun pengurus koperasi

itu sendiri, UKM biasa menghandle baik dari tenaga, adapun masalah yang sering dihadapi koperasi di antaranya :

1. Keterbatasan dana yang di miliki
2. Tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian yang di miliki oleh para anggota terbatas.
3. Partisipasi para anggota masih rendah baik dari RAP maupun kegiatan lainnya yang diberikan.
4. Keterbatasan pengetahuan anggota terhadap pembagian SHU
5. Banyaknya anggota yang tidak mau bekerjasama, bahkan tingkat pengambilan pinjaman yang amat lama sehingga dana/modal koperasi semakin berhutang
6. Kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat dan perhatian masyarakatnya kurang, karena sebagai masyarakat beranggapan bahwa koperasi kurang menjanjikan
7. Kurangnya pengawasan dari pengurus koperasi
8. Kurangnya edukasi tentang keuntungan dari koperasi bagi masyarakat
9. Setidaknya masyarakat untuk berwirausaha

Keberhasilan penyaluran pinjaman, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian pinjaman kepada calon nasabah oleh pengurus koperasi tersebut. Para pengurus koperasi harus dapat meyakinkan calon anggota untuk melakukan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Mandiri Cabang Samarinda Sebrang” dengan melakukan pengarahan kepada calon nasabah bahwa di Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Mandiri Cabang Samarinda Sebrang” memiliki keunggulan daripada koperasi lainnya, yaitu tentang kualitas pelayannya yang baik, sopan, dan ramah , tingkat suku bunga pinjaman yang rendah dibandingkan koperasi lainnya, serta memiliki prosedur pinjaman yang mudah dan tepat waktu dalam mencairkan pinjaman kepada calon nasabah. Kondisi dalam koperasi Makmur Mandiri sangat berperan bagi para anggota maupun masyarakat umum. Koperasi Makmur Mandiri mewajibkan bagi para anggota untuk memberikan simpanan wajib bagi mereka yang akan masuk anggota koperasi. Tetapi dengan adanya simpan maupun pinjam suka rela koperasi Makmur Mandiri mempunyai modal dari simpanan wajib dan simpan pokok. Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Mandiri Cabang Samarinda Sebrang” harus bisa memahami keinginan calon nasabah dengan terus meningkatkan kinerja koperasi agar calon nasabah semakin memiliki kepercayaan kepada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Mandiri Cabang Samarinda Sebrang”, dan selalu melakukan pengambilan pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Mandiri Cabang Samarinda Sebrang” jika mereka sedang membutuhkan modal untuk meningkatkan usahanya. Koperasi Makmur Mandiri merupakan koperasi yang melayani kebutuhan anggotanya khusus dan masyarakat umumnya. Seperti simpan pinjam, pelayanan jasa-jasa, dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba *et al.*, (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Koperasi Simpan Pinjam

Banyak definisi dan pengertian tentang koperasi. Dari akar katanya, koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) tentang Perkoperasian adalah Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan pengertian koperasi menurut Rudianto (2006), adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Dari berbagai definisi yang ada mengenai koperasi, terdapat hal-hal yang menyatukan pengertian tentang koperasi, antara lain yaitu:

- a. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai kebutuhan dan kepentingan ekonomi yang sama, yang ingin dipenuhi secara bersama melalui pembentukan perusahaan bersama yang dikelola dan diawasi secara demokratis;
- b. Koperasi adalah perusahaan, di mana orang-orang berkumpul tidak untuk menyatukan modal atau uang, melainkan sebagai akibat adanya kesamaan kebutuhan dan kepentingan ekonomi;
- c. Koperasi adalah perusahaan yang harus memberi pelayanan ekonomi kepada anggota.

Tujuan dan Fungsi Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Namun jika dirinci, koperasi sejatinya memiliki nilai-nilai keutamaan yang melandasi bertumbuh-kembangnya idealisme koperasi yang mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Rasa solidaritas
- b. Menanam sifat individualitas (tahu akan harga diri)
- c. Menghidupkan kemauan dan kepercayaan pada diri sendiri dalam persekutuan untuk melaksanakan *self-help* dan *autoaktiva* guna kepentingan bersama
- d. Mendidik cinta kepada masyarakat, yang kepentingannya harus didahulukan dari kepentingan diri sendiri atau golongan sendiri
- e. Menghidupkan rasa tanggungjawab moral dan social.

Prosedur Pemberian Pinjaman

Suhardjono (2011:223) prosedur pemberian kredit yang sehat adalah usaha bank dalam mengurangi risiko dalam pemberian kredit yang dimulai dari tahap penyusunan perencanaan perkreditan, kemudian putusan pemberian kredit (prakarsa, analisis, dan evaluasi, negosiasi, rekomendasi dan pemberian putusan kredit), penyusunan perjanjian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, persetujuan pencairan kredit serta adanya pengawasan dan pembinaan kredit. Sehingga prosedur pemberian kredit dapat berjalan dengan baik, dan diperlukan

penatausahaan dalam manajemen yang disebut Loan Management atau Manajemen Perkreditan bank.

Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi loanable funds. Pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain dinamakan bunga. Bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal dinamakan tingkat suku bunga. Berarti tingkat bunga adalah persentase pembayaran modal yang di pinjam dari lain pihak (Sukirno 2012:230). Menurut Ismail (2011), dalam kegiatan perbankan konvensional, ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu :

- a. Bunga Simpanan Merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank.
- b. Bunga Pinjaman Merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual. Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah.

Kualitas Pelayanan

Menurut Gronroos dalam Lovelock, Wirtz, dan Mussry (2011:154) mendefinisikan bahwa “kualitas pelayanan adalah hasil dari suatu proses evaluasi dimana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan dan hasilnya, dengan apa yang mereka harapkan”. Sedangkan menurut Kotler (2012:23) menjelaskan “kualitas pelayanan diartikan sebagai keseluruhan ciri barang dan jasa yang mempengaruhi pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinyatakan maupun yang tidak dinyatakan”

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

- a. Prosedur pemberian pinjaman dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau kebijakan yang harus diikuti oleh lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman kepada debitur.
- b. Kualitas Pelayanan, adalah untuk mengukur sejauh mana layanan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan atau perusahaan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.
- c. Tingkat suku bunga, Dengan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, koperasi dapat mencapai keseimbangan antara keuntungan, keberlanjutan operasional, daya saing yang tinggi, pengendalian risiko kredit, kepatuhan hukum, pertumbuhan ekonomi anggota, serta menjaga stabilitas ekonomi. Tingkat suku bunga ini memiliki dampak signifikan pada keputusan anggota terkait pinjaman dan juga pada kesehatan finansial serta sosial koperasi secara menyeluruh.
- d. Keputusan peminjaman debitur, pada koperasi simpan pinjam adalah untuk menentukan apakah seorang debitur layak untuk memperoleh pinjaman dari koperasi tersebut.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi simpan pinjam yang telah memiliki konsumen peminjaman terhadap koperasi yang ada di Samarinda. Berdasarkan populasi dapat kita tentukan sampel dalam sebuah penelitian, dikarenakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota yang melakukan peminjaman dikoperasi simpan pinjam. Adapun rumus penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penulisan ini diadaptasi dari rumus (Hair et al, 2010) yang menyatakan bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka akan menjadikan hasil metode sangat sensitif sehingga akan sulit memperoleh ukuran sampel yang *goodness of fit* yang baik. Disarankan ukuran sampel skala minimum adalah 5-10 dikali dengan variabel indikator. Dalam penelitian didapat 13 indikator yang digunakan untuk mengukur empat variabel, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \text{ s.d } 10 \\ &= 13 \times 10 \\ &= 130\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penulisan ini adalah sebesar 130 responden

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian yang valid. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk teks untuk dijawab (Sugiyono, 2001). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dengan penyebaran angket melalui *google form* dan kuesioner fisik yang berisikan sejumlah pernyataan-pernyataan secara tertulis yang telah disusun secara sistematis dan cermat sehingga jawaban yang diberikan responden merupakan isi atau jawaban dari rumusan masalah pada topik penelitian ini. Kuesioner disebarkan kepada seluruh anggota koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Kota Samarinda dan skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolonieritas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda
 - a. Uji Hipotesis

- b. Uji Parsial (t)
- c. Uji F (simultan)
- d. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji suatu kuisioner. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti elemen tersebut valid. Pada halaman berikutnya menunjukkan hasil uji validitas secara lengkap

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Prosedur Pemberian Pinjaman	X1.1	0,942	0,172	Valid
	X1.2	0,909	0,172	Valid
	X1.3	0,934	0,172	Valid
	X1.4	0,937	0,172	Valid
Tingkat Suku Bunga	X2.1	0,938	0,172	Valid
	X2.2	0,922	0,172	Valid
	X2.3	0,948	0,172	Valid
Kualitas Pelayanan	X3.1	0,931	0,172	Valid
	X3.2	0,924	0,172	Valid
	X3.3	0,889	0,172	Valid
Keputusan Peminjaman	Y.1	0,951	0,172	Valid
	Y.2	0,905	0,172	Valid
	Y.3	0,922	0,172	Valid

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode internal consistency. Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan persamaan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Prosedur Pemberian Pinjaman (X1)	4 item	0,60	0,948	Reliabel
Tingkat Suku Bunga (X2)	3 item	0,60	0,926	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	3 item	0,60	0,902	Reliabel
Keputusan Peminjaman (Y1)	3 item	0,60	0,925	Reliabel

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Peminjaman Anggota Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.
Amiruddin, S.E, M.M., Drs. Khairil Akbar, M.Si., M.Irfardi.

Berdasarkan uji reliabilitas yang ditunjukkan oleh tabel 2 nilai koefisien seluruh variabel penelitian ini $> 0,60$ dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat dijadikan sebagai data penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi secara normal. Jika data instrumen penelitian terdistribusi secara normal maka telah memenuhi model regresi yang baik. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas (*asym.Sig*) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	120,0000000
	Std. Deviation	,41700085
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,062
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

)

Berdasarkan tabel .3 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai VIF kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,1 (Ghozali, 2018)

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Peminjaman Anggota Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.
 Amiruddin, S.E, M.M., Drs. Khairil Akbar, M.Si., M.Irfardi.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Prosedur pemberian pinjaman (X1)	,710	1,409
	Tingkat Suku Bunga (x2)	,506	1,978
	Kualitas Pelayanan (x3)	,649	1,541

a. Dependent Variable: Keputusan Peminjaman (Y)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara menguji menggunakan uji glejser, dimana glejser meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,124	,678		,183	,855
	Prosedur pemberian pinjaman (X1)	-,033	,037	-,097	-,898	,371
	Tingkat Suku Bunga (x2)	,043	,055	,099	,776	,439
	Kualitas Pelayanan (x3)	,062	,049	,144	1,275	,205

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan > 0,05 yaitu variabel Prosedur Pemberian Pinjaman dengan nilai signifikan 0,371, variabel Tingkat Suku Bunga dengan nilai signifikan 0,439, variabel Kualitas pelayanan dengan nilai signifikan 0,205, Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Pengaruh Prosedur Pemberian Pinjaman, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan, dan Keputusan Peminjaman, diketahui dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan datanya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,226	,153		1,47	,142
Prosedur Pemberian Pinjaman	,285	,104	,293	2,74	,007
Tingkat Suku Bunga	,268	,102	,276	2,63	,010
Kualitas Pelayanan	,376	,090	,370	4,19	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Peminjaman

Berdasarkan tabel 6, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 226 + 0,285 X_1 - 0,268 X_2 - 0,376 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas secara parsial masing-masing variabel mengandung makna sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai konstanta a sebesar 226 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Prosedur Pemberian Pinjaman (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), Kualitas pelayanan (X_3), bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Keputusan Peminjaman (Y) mengalami kenaikan sebesar 226
2. Diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Prosedur Pemberian Pinjaman (X_1) yaitu sebesar 0,318. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Prosedur Pemberian Pinjaman (X_1) mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pelanggan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,285
3. Diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) yaitu sebesar -0,194. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pelanggan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,268
4. Diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas pelayanan (X_3) yaitu sebesar -0,199. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Kualitas pelayanan (X_3) mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pelanggan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,376

Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh harga, kemudahan penggunaan aplikasi, pelayanan, dan kepercayaan terhadap kepuasan pelanggan secara individu. Hasil pengujian uji parsial sebagai berikut

Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Peminjaman Anggota Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.
Amiruddin, S.E, M.M., Drs. Khairil Akbar, M.Si., M.Irfardi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,226	,153		1,479	,142
Prosedur Pemberian Pinjaman	,285	,104	,293	2,749	,007
Tingkat Suku Bunga	,268	,102	,276	2,630	,010
Kualitas Pelayanan	,376	,090	,370	4,197	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Peminjaman

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing dari setiap variabel. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $n = 130$ responden dan $k = 3$ variabel independen, sehingga dapat dirumuskan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2; 130-3-1) \\
 &= t(0,025; 126) \\
 &= 1,978
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978 Berdasarkan tabel 5.7, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Prosedur Pemberian Pinjaman (X_1)

Melalui pengujian uji t secara parsial, terbukti Prosedur Pemberian Pinjaman (X_1) secara signifikan memengaruhi tingkat keputusan Peminjaman (Y). Dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,749 > 1,978$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menegaskan bahwa Prosedur Pemberian Pinjaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.

2. Tingkat Suku Bunga (X_2)

Melalui pengujian uji t secara parsial, terbukti bahwa Tingkat suku bunga (X_2) secara signifikan memengaruhi tingkat Keputusan Peminjaman (Y). Dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,630 > 1,978$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menegaskan bahwa Tingkat Suku bunga parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.

3. Kualitas Pelayanan (X_3)

Melalui pengujian uji t secara parsial, terbukti bahwa Kualitas Pelayanan (X_3) secara signifikan memengaruhi tingkat keputusan peminjaman (Y). nilai t hitung $> t$ tabel ($4,197 > 1,978$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menegaskan kualitas

pelayanan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda

Uji F (Simultan)

Perhitungan uji f atau dapat disebut juga dengan pengujian secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y), kemudian untuk menguji koefisien regresi secara menyeluruh digunakan uji f dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), df (variabel) dan $df^2 (n - k - 1)$.

Tabel 8 Hasil Uji F simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	127,437	3	42,479	193,617	,000 ^b
Residual	27,644	126	,219		
Total	155,081	129			

a. Dependent Variable: Keputusan Peminjaman

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Suku Bunga , Prosedur Pemberian Pinjaman

Besarnya angka f_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $n = 130$ responden dan $k = 3$ variabel independen, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 f_{tabel} &= df (N1) ; df (N2) \\
 &= df (k ; n-k) \\
 &= df (3 ; 130-3) \\
 &= df (3 ; 127) \\
 &= 2,45
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh nilai f_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 193,617 jika dibandingkan dengan f_{tabel} sebesar 2,47 maka terlihat bahwa f_{hitung} lebih besar nilainya dari f_{tabel} sebesar ($193,617 > 2,45$) didukung dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X_1), Prosedur Pemberian Pinjaman (X_2), Tingkat Suku Bunga (X_3), dan Kualitas Pelayanan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan peminjaman (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan tabel hasil koefisien determinasi

setelah pengujian melalui SPSS versi 23, dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9 Hasil Uji F Korfisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 ^a	,822	,818	,46840

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Suku Bunga , Prosedur Pemberian Pinjaman

b. Dependent Variable: Keputusan Peminjaman

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 5.9 dapat dilihat sebagai berikut:

1. $R = 0,907$ berarti hubungan variabel harga, kemudahan penggunaan aplikasi, pelayanan, dan kepercayaan terhadap kepuasan pelanggan sebesar 90,7% memiliki hubungan yang sedang

Pembahasan

1. Pengaruh Prosedur Pemberian Pinjaman Terhadap Keputusan Peminjaman

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa Prosedur Pemberian Pinjaman Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Peminjaman, Hasil penelitian ini didukung oleh Novita Rahmawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa Prosedur Kredit berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit, Badrul Huda et al. (2019) yang menyatakan bahwa Prosedur Kredit berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember, Made Andre Cahyadi et al (2021) yang menyatakan bahwa Prosedur Kredit berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan Umkm Melakukan Pinjaman Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Di Kecamatan Buleleng

2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Peminjaman

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Keputusan Peminjaman, Hasil penelitian ini didukung oleh Ni Komang Rina Pradnyawati et al (2023) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit, Wijianto et al (2023) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit oleh UMKM, Artha satya dharma (2019) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mengambil kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK. Cabang Karangasem.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Peminjaman

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Peminjaman, Hasil penelitian

ini didukung oleh Edy Suprpto *et al* (2023) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif di Bank Jateng Capem Margasari, I Gusti Made Oka Astana *et al* (2023) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Koperasi Mitra Mandiri, Nur Muhammad Agung Tri Yoga *et al* (2022) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kc Malang Soetta.

4. Pengaruh Prosedur Pemberian Pinjaman,Tingkat Suku Bunga,Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Peminjaman

Hasil uji statistik terhadap prosedur pemberian pinjaman, tingkat suku bunga, dan kualitas pelayanan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan peminjaman secara simultan. Prosedur pemberian pinjaman yang jelas, mudah dipahami, dan efisien sangat berperan dalam meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah untuk mengambil pinjaman. Tingkat suku bunga yang kompetitif menjadi pertimbangan utama bagi nasabah, di mana suku bunga yang lebih rendah menarik lebih banyak peminjam karena beban bunga yang lebih ringan. Kualitas pelayanan yang mencakup keramahan dan profesionalisme staf, kemudahan akses informasi, dan responsivitas terhadap kebutuhan nasabah juga sangat penting dalam membangun kepercayaan dan kepuasan nasabah. Lembaga keuangan perlu fokus pada perbaikan ketiga aspek ini untuk meningkatkan keputusan peminjaman oleh nasabah. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi peningkatan efisiensi prosedur melalui teknologi, penawaran suku bunga yang kompetitif berdasarkan evaluasi pasar, dan peningkatan kualitas pelayanan melalui pelatihan staf dan penyediaan akses layanan yang mudah. Dengan fokus pada peningkatan ketiga aspek ini, lembaga keuangan dapat lebih efektif dalam menarik minat nasabah dan meningkatkan volume peminjaman secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Prosedur Pemberian Pinjaman , Tingkat Suku Bunga, Kualitas pelayanan terhadap keputusan peminjaman dikoperasi simpan pinjam mandiri makmur Samarinda. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pemberian Pinjaman berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman
2. Tingkat Suku Bunga berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman
3. Kualitas pelayanan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan Peminjaman
4. Prosedur Pemberian Pinjaman,Tingkat Suku Bunga dan Kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Peminjaman dikoperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.

Saran

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri makmur
Koperasi Simpan Pinjam Mandiri makmur diharapkan dapat merumuskan strategi dalam meningkatkan harga, kemudahan penggunaan aplikasi, pelayanan, dan kepercayaan guna meningkatkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan. Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri disarankan agar lebih kompetitif lagi dalam memberikan penawaran menarik melalui voucher diskon seperti yang dilakukan oleh para pesaingnya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan metode kualitatif atau penambahan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Keputusan Peminjaman serta pada objek yang berbeda yang memungkinkan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Peminjaman. Hal ini dikarenakan dalam penelitian keempat variable tersebut hanya mampu menjelaskan 56,6% variabel Keputusan Nasabah. Penelitian ini belum memasukkan variabel atau aspek lain yang mungkin mempengaruhi Keputusan Nasabah dan dapat memberikan gambaran yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alpasha, Muhammad Fadel. 2022. "Kajian Pustaka , Kerangka Pem KajianPustaka." : 19–61.

Cahyani, Indriani Nur. (2023), Analisis Kualitas Pelayanan Dalam Prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Kepuasan Anggota (Studi Kasus pada KUD Basuki di Desa Balusari Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap), *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prof. K.H. Sayaifuddin Zuhri Purwokerto*

Edy Suprpto and Siti Puryandani, 'Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif Di Bank Jateng Capem Margasari', *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8.1 (2020), 73–79

Efriyenty, D., & Janrosl, V. S. E. (n.d.). Analisis Faktor-Ffaktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. Retrieved from

Evlin. (2020), Pengaruh Kualitas layanan, Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pinjaman di PT BPR Sejahtera Batam, *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Kumaniora Universitas Putera Batam*.

Fadila. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Melakukan Pinjaman di Koperasi Kredit Sentosa, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam negeri Raden Fatah Palembang*.

Ghozali, Zein, and Munyati. 2018. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPBJJ-UTPalembang." *Jurnal Ekobis* 2(1): 105–28.

Iyus Akhmad Haris, Dra Lulup Endah Tripalupi, Gusti Ayu Putu Suarni. (2014), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan nasabah dalam Pengambilan Kredit pada Lpd (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman Manggissari, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1)

Kaunang, Glently. 2013. "Tingkat Suku Bunga Pinjaman Dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan Kredit UMKM Di Indonesia." *Emba* 1(3): 920–30.

Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 1992. "Perilaku Konsumen." *PT Midas Surya Grafindo*: 19–63.

Nepi, S W. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Dalam Melakukan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam "Artha" : 1–37.

Novita Rahmawati and Agustina Widodo, 'Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit Dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Rembang', *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21.3 (2023), 73–81

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Peminjaman Anggota Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.
Amiruddin, S.E, M.M., Drs. Khairil Akbar, M.Si., M.Irfardi.

- Nuridja, Anjuman Zukhri, Gusti Ngurah Kardi Yasa. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit pada PT.Finansia Multi Finance (Kredit Plus) pos Singaraja, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1)
- Nurdini, R., & Kosasih, K. (n.d.). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan pinjaman KUR.
- Pamura, Daud. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keputusan Anggota Terhadap Penggunaan Jasa Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya mandiri Sumatera Utara), *Skripsi Fakultas Pertanian Medan Area*.
- Pamura, Daud. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keputusan Anggota Terhadap Penggunaan Jasa Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya mandiri Sumatera Utara), *Skripsi Fakultas Pertanian Medan Area*.
- Pandesia, Alvaris Edward, Ivonne Saerang, and Jacky Sumarauw. 2017. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perumahan Griya Paniki Indah Manado." *Jurnal EMBA*5(2): 1315–26.
- Pendidikan, Jurusan et al. 2017. *PEN Terhadap Partisipasi Anggota (Survey Di Koperasi Berkah Guru Dan Karyawan MTs . Negeri 8 Jakarta) Oleh : Titin Sutinah*. Puspitasari, Diah. 2016. "Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* XI(2): 186–96.
- Rudianto. Akuntansi Koperasi. Jakarta: PT Gramedia Widiasara Indonesia, 2006.
- Sari, Fitri Ratna. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 10No.2. Desember 2014, Hal.118-126. Solo.
- Sumiantri, Luhu Putu. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam Pada KSP Manunggal Tama di Desa Adat Banyualit, Undergraduate Thesis, *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Suardika I Ketut, 'Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem', 2019, 12.1 (2019), 54–69
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Syaiful Aswad, Realize Realize, and Ronald Wangdra, 'Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Air Bersih Masyarakat Kampung Air Batam Center', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 6.2 (2018)
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Peminjaman Anggota Koperasi Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Samarinda.
Amiruddin, S.E, M.M., Drs. Khairil Akbar, M.Si., M.Irfardi.

Tjiptono, Fandy, 2001, "*Demensi dan Prinsip Kualitas Pelayanan*," Yogyakarta Penerbit Andi.

Undang-Undang, No. 25. 1992. "Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia." *Peraturan Bpk* (25): 1–57.

Wulandari, Ni Made Lusiana, I Wayan Sukadana, and I Wayan Widnyana. 2019. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ni Made Luisiana Wulandari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana." *Values* 1(1): 34–47..

Youla M. Fransisca. *Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit usaha kecil di kota manado*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado

Zakiyah, Nuratun, and Wahyono. 2020. "Peran Kualitas Pelayanan Dalam Memediasi Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Masyarakat." *Economic Education AnalysisJournal* 9(3): 690–703.

Zakiyyah, Afiifah. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay." *Universitas IslamIndon*

